

## Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Pada PT Unilever dan PT Indofood Sukses Makmur

Siti Shalma<sup>1\*</sup>, Dina Lestari<sup>2</sup>, Hendrika Frans Telaumbanua<sup>3</sup>, Rosa Armining Putri Herani<sup>4</sup>, Aru Oksami<sup>5</sup>  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang  
shallmaa152@gmail.com<sup>1\*</sup>

Received 11 November 2023 | Revised 5 Desember 2023 | Accepted 25 Desember 2023

\*Korespondensi Penulis

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan analisa perbandingan antara dua jurnal yang membahas tentang rasio keuangan pada dua perusahaan yaitu PT Unilever dan PT Indofood Makmur Sukses Makmur yang menitik beratkan pada periode 2015 – 2022. Teknik analisis data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah analisis rasio keuangan dan uji beda dua rata-rata (*independent sample t-test*). Hasil dari analisis rasio diperoleh bahwa kinerja keuangan PT. Unilever yang baik berdasarkan standar industri dari segi rasio; *Current Ratio*, *Quick Ratio*, *Cash Ratio*, *Long Term Debt to Equity*, dan *Earning Per Share*, sedangkan untuk kinerja keuangan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk sesuai standar industri dari segi rasio; *Cash Ratio*, *Long Term Debt to Equity*, *Earning Per Share*, dan *Dividend Payout Ratio*. Adapun hasil Uji Beda Dua Rata-rata (*Indepent Sample t-test*) diperoleh bahwa pada *Cash Ratio*, *Inventory Turnover*, *Fixed Assets Turnover*, *Net Profit Margin*, *Earning Per Share*, dan *Price Earning Ratio* tidak terdapat perbedaan secara signifikan antara kinerja keuangan PT. Unilever dengan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk. *Current Ratio*, *Quick Ratio*, *Debt to Assets Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Long Term Debt to Equity*, *Receivable Turnover*, *Return on Investment*, *Return on Equity*, dan *Dividend Payout Ratio* terdapat perbedaan secara signifikan antara PT. Unilever dengan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk.

**Kata Kunci:** *Current Ratio; Quick Ratio; Cash Ratio; Long Term Debt to Equity; Earning Per Share*

### Abstract

*This research aims to provide a comparative analysis between two journals that discuss financial rations in two companies, specially for PT Unilever and PT Indofood Sukses Makmur, which focuses on the period around 2015 – 2022. The data analysis technique used in this research is financial ratio analysis and the independent sample t-test. the results of the ratio analysis obtained that the financial performance of PT Unilever is good based on industry standards in terms of the ratio current ratio, quick ratio, cash ratio, long term debt to equity, and earning per share, while for the financial performance of PT Indofood Sukses Makmur complies with industry standards in terms of the ratio of cash ratio, long term debt to equity, earning per share, and dividend payout ratio. the results of the two average difference test (indepent sample ttest) were obtained that the cash ratio, inventory turnover, fixed assets turnover, net profit margin, earning per share, and price earning ratio there was no significant difference between the financial performance of PT Unilever with PT Indofood Sukses Makmur. Current ratio, quick ratio, debt to assets ratio, debt to equity ratio, long term debt to equity, receivable turnover, return on investment, return on equity, and dividend payout ratio there are significant differences between PT Unilever with PT Indofood Sukses Makmur.*

**Keywords:** *Current Ratio; Quick Ratio; Cash Ratio; Long Term Debt to Equity; Earning Per Share*

## PENDAHULUAN

Perusahaan di dirikan oleh seseorang atau sekelompok orang pasti memiliki satu tujuan utama yaitu mencari laba. Dan untuk menghitung laba atau rugi suatu perusahaan dibutuhkan suatu laporan keuangan. Laporan keuangan merupakan hasil akhir dari proses akuntansi dan menggambarkan kondisi suatu perusahaan. Laporan keuangan perusahaan merupakan salah satu sumber informasi yang dapat memperlihatkan kondisi dan keadaan perusahaan yang akan mempengaruhi dalam pengambilan keputusan (Febria, 2020).

Pada penelitian ini, peneliti memaparkan secara jelas dan rinci mengenai pemanfaatan sumber daya atau aspek-aspek dalam suatu perusahaan, untuk memaksimalkan dan mengefisiensi sumber daya perusahaan untuk mendapatkan laba yang maksimal. Dalam industri *food and Beverages*, *feedback* dari konsumen mengenai pelayanan, kualitas produk atau promosi sangat diperlukan terutama untuk PT. Unilever dan PT Indofood Sukses Makmur.

Dengan adanya *feedback* yang baik dari konsumen, maka perusahaan seperti PT. Unilever dan PT Indofood Sukses Makmur dapat meningkatkan kualitas produk, pelayan, promosi dan sebagainya menjadi lebih baik. Dalam industri food and beverages sendiri setiap tahunnya mengalami peningkatan dengan skala kecil ataupun skala besar. Dengan demikian di perlukan adanya perhitungan rasio – rasio yang telah dikelompokkan menjadi lima macam seperti rasio likuiditas, rasio aktivitas, rasio solvabilitas, rasio pasar dan rasio profitabilitas (Hartono 2018:54).

Dalam penelitian ini, peneliti akan membandingkan dua jurnal penelitian yang telah dilakukan yang mana jurnal penelitian pertama membahas mengenai analisis kinerja laporan keuangan terhadap rasio keuangan PT Unilever sedangkan pada jurnal penelitian kedua membahas mengenai PT Indofood Sukses Makmur dengan rentang periode yang sama yaitu 2015 – 2022.

## METODE

Jenis dari penelitian ini adalah penelitian bersifat literatur atau penelitian kepustakaan (*library research*). Penelitian kepustakaan (*library research*) adalah mengumpulkan data pustaka yang diperoleh dari berbagai sumber informasi kepustakaan yang berkaitan denganobyek penelitian seperti melalui abstrak hasil penelitian, indeks, review, jurnal dan buku referensi (Amir Hamzah 2020:7).

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan *food and beverages* yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) dan melaporkan laporan keuangan pada periode 2015-2022. Melihat banyaknya jumlah populasi, maka dalam menentukan sampel penelitian, peneliti menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu dengan menentukan sampel penelitian sesuai dengan kriteria tertentu. Adapun pemilihan sampel dalam penelitian ini berdasarkan kriteria: (1) Perusahaan yang memiliki sektor yang sama; (2) Melaporkan kondisi keuangan yaitu dengan laporan keuangan tahunan yang dilaporkan pada laman <https://www.idx.co.id>; (3) Perusahaan yang mendapatkan laba bersih pada periode 2015-2022. Berdasarkan kriteria tersebut, maka peneliti menentukan jurnal penelitian yang membahas mengenai PT Unilever dan PT Indofood Sukses Makmur sebagai sample penelitian.

Data yang diperoleh dalam penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi, yaitu peneliti mendapatkan data primer dari laporan keuangan tahunan PT Unilever dan PT Indofood Sukses Makmur yang di laporkan setiap tahun di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2015- 2022. Sementara data sekunder peneliti dapatkan dari buku, artikel dan hasil penelitian yang relevan dengan fokus penelitian ini.

## HASIL dan PEMBAHASAN

Data yang dianalisis merupakan perbandingan antara dua jurnal penelitian oleh Dicky Perwira Ompusunggu dan Elisa Febriani dari Universitas Palangka Raya Indonesia dengan judul “Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada Pt. Indofood Sukses Makmur, Tbk. Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Periode 2015-2022” dan jurnal penelitian oleh Alma, Syiahriah Semaun, dan Abdul

Hamid dari Istitut Agama Islam Negeri Parepare dengan judul “Analisis Kinerja Keuangan Terhadap Rasio Keuangan Pt. Unilever Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia” yang mana peneliti akan menjabarkan rasio – rasio yang telah di jelaskan pada tinjauan litatur mengenai PT Unilever dan PT Indofood Sukses Makmur.

Perbedaan hasil penelitian dari jurnal pertama dan jurnal kedua juga sangat signifikan, dimana jurnal pertama dengan menggunakan metode kualitatif dan jurnal kedua menggunakan metode kuantitatif. Pada jurnal pertama dengan menggunakan metode kualitatif, peneliti jurnal tersebut hanya membandingkan rasio– rasio dari tahun 2015 – 2022 seperti berikut ini:

**Tabel 1** Analisis laporan Keuangan PT Indofood Sukses Makmur periode 2015-2022

Tahun	<i>Current Ratio</i>	<i>Quick Ratio</i>	<i>Debt Ratio</i>	<i>Debt to Equity</i>	<i>Return on Investment</i>	<i>Return on Equity</i>	<i>Fixed Assets Turn Over</i>	<i>Total Assets Turn Over</i>
2015	1.71	1.40	0.53	1.13	4%	14%	1.31	0.69
2016	1.51	1.07	0.47	0.87	6%	18%	1.24	0.81
2017	1.52	1.07	0.47	0.88	6%	16%	1.27	0.79
2018	1.07	0.69	0.48	0.93	5%	15%	1.16	0.76
2019	1.27	0.88	0.44	0.77	6%	16%	1.18	0.79
2020	1.37	0.97	0.51	1.06	5%	21%	0.66	0.5
2021	1.34	1.03	0.51	1.06	6%	23%	0.79	0.55
2022	1.79	1.25	0.48	0.93	5%	17%	0.88	0.61

Berdasarkan hasil dari analisis perhitungan rasio keuangan dari laporan keuangan di atas menunjukkan:

Kinerja Keuangan PT. Indofood Sukses Makmur mengalami pertumbuhan di berbagai aspek. Jika ditinjau dari rasio likuiditas, pertumbuhan kinerja keuangan PT. Indofood Sukses Makmur cukup bagus. Tingkat current ratio yang baik berkisar antara 1,5 sampai dengan 3. Apabila kita lihat dari tabel di atas, tingkat current ratio dari PT. Indofood Sukses Makmur cenderung meningkat. pada tahun 2022 merupakan peningkatan terbesar selama periode 7 tahun, tingkat *current ratio* pada tahun 2022 yaitu sebesar 1,79 dimana pada tahun-tahun sebelumnya yaitu tahun 2018, 2019, 2020, dan 2021 sempat mengalami penurunan dari tahun sebelumnya yaitu tahun 2017. Hal serupa juga terjadi pada tingkat *quick ratio*, pada tahun 2018, 2019, dan 2020 tingkat *quick ratio* mengalami penurunan jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Namun, pada tahun 2021 dan 2022 tingkat *quick ratio* kembali mengalami peningkatan yang berada pada angka 1,03 dan 1,25. Tingkat *quick ratio* yang baik mempunyai angka yang lebih besar dari 1. Berdasarkan hal tersebut dapat dilihat bahwa perusahaan memiliki tingkat likuiditas yang cukup baik. Meskipun perusahaan sempat mengalami penurunan rasio likuiditas, namun perusahaan dapat kembali meningkatkan rasio likuiditasnya sehingga perusahaan mampu membayarkan kewajibannya berupa hutang jangka pendek dengan aset yang mereka miliki. Jika perusahaan ingin meningkatkan kinerja keuangan pada tingkat likuiditas, perusahaan seharusnya berusaha meningkatkan aktiva lancar dan mengurangi hutang sehingga perusahaan dapat membayar kewajiban finansial tepat pada waktunya.

Kinerja keuangan pada PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk. jika ditinjau dari tingkat solvitabilitas dalam kurun waktu 7 tahun, sangat baik. Pada tingkat *debt ratio* selama periode 7 tahun cenderung menunjukkan penurunan dengan angka di bawah 1. Nilai *debt ratio* berada di bawah 1 mengindikasikan bahwa kondisi perusahaan masuk dalam kategori yang sehat. Pada tingkat *debt to equity* juga menunjukkan hal yang serupa dimana nilai *debt to equity* perusahaan berada pada angka 0,87 pada tahun 2016 sampai dengan 1,13 pada tahun 2015. Nilai *debt to equity* dikatakan aman jika masih berkisar di bawah 2, artinya perusahaan mampu untuk membayar kewajiban jangka panjang dan kondisi perusahaan dalam kondisi sehat. Pada kondisi tersebut, investor mempunyai peluang mendapatkan keuntungan dari hasil penjualan ekuitas sisa pembayaran hutang.

Kinerja keuangan pada PT. Indofood Sukses Makmur jika ditinjau dari tingkat profitabilitasnya selama periode 7 tahun, sangat baik. Pada tingkat *return on investment*, PT. Indofood Sukses Makmur mengalami peningkatan jika dibandingkan pada tahun 2015, angka ROI berada pada kisaran 5% sampai 6%. Nilai standar ROI yaitu 5%, yang berarti perusahaan dapat menggunakan sumber daya yang terdapat di perusahaan secara efisien sehingga menghasilkan laba yang optimal. Sedangkan pada tingkat *return on equity* (ROE) selama periode 7 tahun, nilai ROE berada pada kisaran 14% sampai dengan 23%, tingkat ROE terbesar terjadi pada tahun 2021 yaitu sebesar 23%. Nilai standar ROE yang baik harus di atas 8,32%. Nilai ROE PT. Indofood Sukses Makmur selama periode 7 tahun selalu berada di atas 8,32%, hal tersebut mengindikasikan bahwa perusahaan mampu meningkatkan profitabilitasnya sehingga menyebabkan keuntungan bagi setiap investor. Hal ini sebaiknya dipertahankan oleh perusahaan pada tahun-tahun berikutnya.

Apabila ditinjau dari tingkat aktivitasnya, kinerja keuangan PT. Indofood Sukses Makmur pada periode 7 tahun, belum cukup baik. Pada tingkat *Fixed Assets Turn Over*, perusahaan terus mengalami penurunan dari tahun ke tahun. Penurunan terbesar yaitu terjadi pada tahun 2020 yaitu sebesar 0,66. Hal yang serupa juga terjadi pada tingkat *total assets turn over* perusahaan. *Total assets turn over* mengalami penurunan dari tahun ke tahun, penurunan terbesar juga terjadi pada tahun 2020 yaitu sebesar 0,50. Berdasarkan hal tersebut dapat kita lihat bahwa perusahaan belum mampu menghasilkan penjualan yang efisien, volume bisnis yang diciptakan oleh perusahaan juga belum optimal untuk ukuran investasi yang dimiliki. Jika ditinjau dari aktivitasnya, sebaiknya perusahaan mengusahakan untuk terus meningkatkan kinerjanya.

Pada jurnal kedua diperoleh pembahasan sebagai berikut:

**Tabel 2** Perhitungan *Current Ratio* PT. Unilever Periode 2019-2021

Keterangan	Tahun		
	2019	2020	2021
Aktiva Lancar	8.530.334	8.828.360	7.642.208
Utang Lancar	13.065.308	13.357.536	12.445.152

**Tabel 4** Perhitungan *Quick Ratio* PT. Unilever Periode 2019-2021

Keterangan	Tahun		
	2019	2020	2021
Aktiva Lancar	8.530.334	8.828.360	7.642.208
Persediaan	2.429.234	2.463.104	2.453.871
Utang Lancar	13.065.308	13.357.536	12.445.152

**Tabel 5** Perhitungan *Debt To Asset Ratio* PT. Unilever Periode 2019-2021

Keterangan	Tahun		
	2019	2020	2021
Total Utang	15.367.509	15.597.264	14.747.263
Total Aktiva	20.649.371	20.534.632	19.068.532

**Tabel 6** Perhitungan *Debt To Equity Ratio* PT. Unilever Periode 2019-2021

Keterangan	Tahun		
	2019	2020	2021
Total Utang	15.367.509	15.597.264	14.747.263
Modal	19.068.532	20.534.632	20.649.371

**Tabel 7** Perhitungan *Net Profit Margin Ratio* PT. Unilever Periode 2019-2021

Keterangan	Tahun		
	2019	2020	2021
Laba Bersih	42.922.563	42.972.474	39.545.959
Penjualan	7.392.837	7.163.536	5.758.148

**Tabel 8** Perhitungan *Return On Asset* PT. Unilever Periode 2019-2021

Keterangan	Tahun		
	2019	2020	2021
Laba Bersih Sebelum Pajak	9.901.772	9.206.869	7.496.592
Total Aset	20.649.371	20.534.632	19.068.532

**Tabel 9** Perhitungan *Return On Equity* PT. Unilever Periode 2019-2021

Keterangan	Tahun		
	2019	2020	2021
Laba Bersih Setelah Pajak	5.758.148	7.163.536	7.392.837
Total Ekuitas	5.281.862	4.937.368	4.321.269

**Tabel 10** Hasil Perhitungan *Current Ratio* PT. Unilever Periode 2019-2021

Keterangan	Tahun		
	2019	2020	2021
<i>Current Ratio</i>	0,65%	0,66%	0,61%

Perhitungan *current ratio* diatas Tahun 2019 memperoleh nilai sebesar 0,65 kali yang artinya aktiva lancar sebanyak 0,65 utang lancar atau setiap Rp 1,00 utang lancar dijamin oleh Rp 0,65 aktiva lancar. Tahun 2020 *current ratio* mengalami kenaikan sebanyak 0,01 kali dari tahun 2019 sebesar 0,65 kali menjadi 0,66 kali yang artinya aktiva lancar sebesar 0,66 kali utang lancar atau setiap Rp 1,00 utang lancar dijamin oleh 0,65 kali aktiva lancar. Terjadinya kenaikan disebabkan oleh turunnya aktiva lancar dari Rp 8.530.334 menjadi Rp 8.828.360 dan utang lancar juga mengalami kenaikan yang sebelumnya hanya Rp 13.065.308 menjadi Rp 13.357.536. Tahun 2021 *current ratio* mengalami penurunan sebanyak 0,04 kali dari tahun 2020 sebesar 0,66 kali menjadi 0,61 kali yang artinya aktiva lancar sebesar 0,61 kali utang lancar atau setiap Rp 1,00 utang lancar dijamin oleh 0,61 kali aktiva lancar. Terjadinya penurunan disebabkan oleh turunnya utang lancar dari Rp 8.828.360 menjadi Rp 7.642.208 dan utang lancar juga mengalami penurunan yang sebelumnya hanya Rp 13.357.536 menjadi Rp. 12.445.152. dapat disimpulkan bahwa terjadi kenaikan dan penurunan yang signifikan yang berbeda tiap tahunnya, hal ini bergantung pada laporan keuangan yang di keluarkan perusahaan tiap tahunnya.

**Tabel 11** Hasil Perhitungan *Quick Ratio* PT. Unilever Periode 2019-2021

Keterangan	Tahun		
	2019	2020	2021
<i>Quick Ratio</i>	0,33%	0,48%	0,42%

Perhitungan *quick ratio* diatas Tahun 2019 memperoleh nilai sebesar 0,33 kali yang artinya aktiva lancar sebanyak 0,33 utang lancar atau setiap Rp 1,00 utang lancar dijamin oleh Rp 0,33 aktiva lancar. Tahun 2020 *quick ratio* mengalami kenaikan sebanyak 0,15 kali dari tahun 2019 sebesar 0,33 kali menjadi 0,48 kali yang artinya aktiva lancar sebesar 0,48 kali utang lancar atau setiap Rp 1,00 utang lancar dijamin oleh 0,48 kali aktiva lancar. Terjadinya kenaikan disebabkan oleh naiknya aktiva lancar dari Rp 8.530.334 menjadi Rp 8.828.360 dan utang lancar juga mengalami kenaikan yang sebelumnya hanya Rp 13.065.308 menjadi Rp 13.357.536 serta persediaan yang mengalami kenaikan pada awalnya Rp 2.429.234 menjadi Rp 2.463.104. Tahun 2021 *quick ratio* mengalami penurunan sebanyak 0,06 kali dari tahun 2020 sebesar 0,48 kali menjadi 0,42 kali yang artinya aktiva lancar sebesar 0,42 kali utang lancar atau setiap Rp 1,00 utang lancar dijamin oleh 0,42 kali aktiva lancar.

Dapat disimpulkan bahwa terjadi kenaikan dan penurunan yang signifikan yang berbeda tiap tahunnya, dengan kenaikan pada tahun 2020 dan penurunan kembali pada tahun 2021. Hasil penelitian ini pada *Quick Ratio*, bahwa perusahaan mengalami penurunan dalam *asset lancar* serta persediaan sehingga kemampuan untuk menutupi kewajiban lancar semakin kecil hal ini ditandai dengan meningkatnya kewajiban lancar yang semakin meningkat harus dipenuhi oleh perusahaan setiap tahunnya. Semakin tinggi aktiva lancar yang didapatkan maka semakin besar pula kemungkinan

perusahaan untuk menutupi utang lancarnya. Sebaliknya jika utang lancar lebih tinggi dari pada aktiva lancar maka semakin sulit perusahaan untuk menutupi utangnya.

**Tabel 12** Hasil Perhitungan *Debt To Asset Ratio* PT. Unilever Periode 2019-2021

Keterangan	Tahun		
	2019	2020	2021
<i>Debt To Asset Ratio</i>	0,74%	0,76%	0,77%

Perhitungan debt to asset ratio pada tahun 2019 sebesar 0,74 kali atau 0,74% aktiva unilever dibiayai dengan utang. Perbandingan hutang atas aktiva pada tahun 2019 adalah 0,74: 1 yang berarti setiap Rp 0,74 hutang dijamin oleh Rp 1,00 aktiva. Nilai *debt to asset ratio* pada tahun 2020 mengalami kenaikan sebanyak 0,02% atau 0,02 kali dari tahun 2019 yaitu sebesar 0,74 atau 0,74% menjadi 0,76 atau 0,76%. Perbandingan hutang atas aktiva pada tahun 2020 adalah 0,76: 1 yang berarti bahwa setiap 0,76 jumlah hutang dijamin oleh Rp 1,00 aktiva. Terjadinya kenaikan disebabkan oleh naiknya total utang dari Rp 15.367.509 menjadi Rp. 15.597.264 dan total aktiva juga mengalami penurunan dari Rp 20.649.371 menjadi Rp 20.534.632. *debt to asset ratio* pada tahun 2021 mengalami kenaikan sebanyak 0,01% atau 0,01 kali dari tahun 2020 yaitu sebesar 0,76% atau 0,76 kali menjadi 0,77% atau 0,77 kali. Kenaikan ini disebabkan oleh turunnya total utang dari Rp. 15.597.264 menjadi Rp 14.747.263 dan total aktiva juga mengalami penurunan dari 20.534.632 menjadi Rp 19.068.532.

Dapat disimpulkan bahwa terjadinya kenaikan dan penurunan yang signifikan yang berbeda tiap tahunnya. Dapat disimpulkan bahwa terjadi kenaikan yang stabil tiap tahunnya, hal ini berarti bahwa perusahaan dapat mengelola keuangan dengan baik dan perusahaan dapat memperoleh pinjaman walaupun tidak memenuhi standar rasio. Hasil penelitian ini pada perhitungan *Debt To Asset Ratio* mendapatkan nilai yang tidak memenuhi standar rasio keuangan. Untuk mempertahankan tingkat *Debt To Asset Ratio* perusahaan maka sebaiknya perusahaan dapat lebih meningkatkan total aktiva agar dapat menutupi hutang-hutang perusahaan.

**Tabel 13** Hasil Perhitungan *Debt To Equity Ratio* PT. Unilever Periode 2019-2021

Keterangan	Tahun		
	2019	2020	2021
<i>Debt To Equity Ratio</i>	0,80%	0,75%	0,71%

Hasil perhitungan diatas diperoleh nilai dari *Debt To Equity Ratio* tahun 2019 sebesar Rp 0,80. Perbandingan atas total utang tahun 2019 adalah 0,80 :1 artinya setiap Rp 0,80 dijamin oleh Rp 1,00 modal. Nilai *Debt To Equity Ratio* pada tahun 2020 mengalami penurunan sebanyak 0,05% dari tahun 2019 sebesar 0,80% menjadi 0,75%. Perbandingan atas total utang tahun 2020 adalah 0,75% artinya setiap Rp 0,75 dijamin oleh Rp 1,00 modal. Terjadinya penurunan disebabkan oleh naiknya total utang dari Rp 15.367.509 menjadi Rp 15.597.264 sementara itu pada modal mengalami kenaikan yang pada awalnya sejumlah Rp 19.068.532 menjadi Rp 20.534.632. Pada tahun 2021 nilai *Debt To Equity Ratio* juga mengalami penurunan sebanyak 0,04% dari tahun 2020 sebesar 0,75% menjadi 0,71%. Perbandingan atas total utang tahun 2021 adalah 0,71% artinya setiap Rp 0,71 dijamin oleh Rp 1,00 modal.

Terjadinya penurunan disebabkan oleh turunnya total utang dari Rp 15.597.264 menjadi Rp 14.747.263 sedangkan modal yang mengalami kenaikan dari Rp 20.534.632 menjadi Rp 20.649.371. Dapat disimpulkan bahwa pada rasio ini terjadi penurunan yang berbeda tiap tahunnya.

**Tabel 14** Hasil Perhitungan *Net Profit Margin Ratio* PT. Unilever Periode 2019-2021

Keterangan	Tahun		
	2019	2020	2021
<i>Net Profit Margin Ratio</i>	5,80%	6,00%	6,87%

Perhitungan pada tahun 2019 *Net Profit Margin Ratio* sebesar 5,80 kali atau 5,80% Laba bersih dibagi penjualan. Perbandingan pada tahun 2019 adalah 5,80: 1 yang berarti setiap Rp 5,80 Laba bersih dijamin oleh Rp 1,00 total aset. Nilai *Net Profit Margin Ratio* pada tahun 2020 mengalami kenaikan sebanyak 0,20 % atau 0,20 kali dari tahun 2019 yaitu sebesar 5,80 kali atau 5,80% menjadi 6,00 atau 6,00 %. Perbandingan Laba bersih atas penjualan pada tahun 2020 adalah 6 : 1 yang berarti bahwa setiap 6,00 jumlah Laba bersih dijamin oleh Rp 1,00 Penjualan. Terjadinya kenaikan disebabkan oleh naiknya Laba bersih dari Rp 42.922.563 menjadi Rp. 42.972.474. Penjualan mengalami penurunan dari Rp 7.392.837 menjadi Rp. 7.163.536.

*Net Profit Margin Ratio* pada tahun 2021 mengalami kenaikan sebanyak 0,87% atau 0,87 kali dari tahun 2020 yaitu sebesar 6,00 atau 6,00 % menjadi 6,87% atau 6,87 kali. Kenaikan ini disebabkan oleh turunnya Laba bersih dari Rp. 42.972.474 menjadi Rp 39.545.959 dan penjualan juga mengalami penurunan dari menjadi Rp. 7.163.536 menjadi Rp 5.758.148. Dari tahun 2019 sampai 2021 rasio ini cenderung mengalami kenaikan yang stabil dapat disimpulkan bahwa perusahaan dapat melakukan efisiensi atas beban operasional serta beban lain lain.

**Tabel 15** Hasil Perhitungan *Return On Asset* PT. Unilever Periode 2019-2021

Keterangan	Tahun		
	2019	2020	2021
<i>Return On Asset</i>	0,48%	0,45%	0,39%

Perhitungan pada tahun 2019 *Return On Asset* sebesar 0,48 kali atau 0,48% Laba bersih sebelum pajak dibagi total aset. Perbandingan pada tahun 2019 adalah 0,48: 1 yang berarti setiap Rp 0,48 Laba bersih sebelum pajak dijamin oleh Rp 1,00 total aset. Nilai *Return On Asset* pada tahun 2020 mengalami penurunan sebanyak 0,03 % atau 0,03 kali dari tahun 2019 yaitu sebesar 0,48 kali atau 0,48% menjadi 0,45 atau 0,45%. Perbandingan Laba bersih sebelum pajak atas total aset pada tahun 2020 adalah 0,45: 1 yang berarti bahwa setiap 0,45 jumlah Laba bersih sebelum pajak dijamin oleh Rp 1,00 total aset. Terjadinya penurunan disebabkan oleh turunnya Laba bersih sebelum pajak dari Rp 9.901.772 menjadi Rp. 9.206.869. Total Aset mengalami penurunan dari Rp 20.649.371 menjadi Rp. 20.534.632.

*Return On Asset* pada tahun 2021 mengalami penurunan sebanyak 0,06% atau 0,06 kali dari tahun 2020 yaitu sebesar 0,45 atau 0,45% menjadi 0,39% atau 0,39 kali. Penurunan ini disebabkan oleh turunnya Laba Bersih Sebelum Pajak dari Rp. 9.206.869 menjadi Rp 7.496.592 dan Total Aset juga mengalami penurunan dari menjadi Rp. 20.534.632 menjadi Rp 19.068.532. Dari tahun 2019 sampai 2021 rasio ini cenderung mengalami kenaikan yang stabil hal ini berarti PT. Unilever dapat mengelola asetnya secara produktif akan tetapi belum dapat dikatakan memenuhi standar rasio.

**Tabel 16** Hasil Perhitungan *Return On Equity* PT. Unilever Periode 2019-2021

Keterangan	Tahun		
	2019	2020	2021
<i>Return On Equity</i>	1,09%	1,62%	1,71%

Perhitungan pada tahun 2019 *Return On Equity* sebesar 1,09 kali atau 1,09% Laba bersih setelah pajak dibagi modal sendiri. Perbandingan pada tahun 2019 adalah 1,09: 1 yang berarti setiap Rp 1,09 Laba bersih setelah pajak dijamin oleh Rp 1,00 modal sendiri. Nilai *Return On Equity* pada tahun 2020 mengalami kenaikan sebanyak 0,53 % atau 0,53 kali dari tahun 2019 yaitu sebesar 1,09 kali atau 1,09% menjadi 1,62 atau 1,62%. Perbandingan Laba Bersih Setelah Pajak atas Total Ekuitas pada tahun 2020 adalah 1,62: 1 yang berarti bahwa setiap 1,62 jumlah Laba bersih setelah pajak dijamin oleh Rp 1,00 Total Ekuitas.

Terjadinya kenaikan disebabkan oleh naiknya Laba bersih setelah pajak dari Rp 5.758.148 menjadi Rp. 7.163.536. Total Ekuitas mengalami penurunan dari Rp 5.281.862 menjadi Rp. 4.937.368.

*Return On Equity* pada tahun 2021 mengalami kenaikan sebanyak 0,09% atau 0,09 kali dari tahun 2020 yaitu sebesar 1,62 atau 1,62% menjadi 1,71% atau 1,77 kali. Kenaikan ini disebabkan oleh naiknya Laba Bersih Setelah Pajak dari Rp. 7.163.536 menjadi Rp 7.392.837 dan Total Ekuitas juga mengalami penurunan dari menjadi Rp. 4.937.368 menjadi Rp 4.321.269. Dari tahun 2019 sampai 2021 rasio ini cenderung mengalami kenaikan yang stabil hal ini berarti perusahaan mampu menyeimbangkan ekuitas yang dimilikinya dalam menghasilkan laba.

## SIMPULAN

Kesimpulan yang dapat diambil dari perbandingan dua jurnal penelitian ini adalah meskipun kedua jurnal ini memiliki cara – cara sendiri untuk penjabaran perumusan untuk rasio – rasio yang telah digunakan tetapi dari jurnal pertama dan jurnal penelitian kedua memiliki kelebihan dan kekurangan tersendiri seperti:

### Kelebihan

Jurnal penelitian pertama membahas perhitungan secara keseluruhan dan mendetail yang mana data yang telah di peroleh dimasukan pada tabel perbandingan tiap tahunnya yang merincikan presentase kenaikan atau penurunan kinerja keuangan pada PT Indofood Sukses Makmur dan menjelaskan bahwa perusahaan tersebut berdasarkan analisa jurnal penelitian pertama memiliki rasio likuiditas yang cukup baik dan dapat bersaing dengan perusahaan – perusahaan yang bergerak di industri *food and beverages*.

Jurnal penelitian yang kedua dengan industri yang sama dengan jurnal penelitian pertama, yang membahas mengenai berbagai rasio dan dijelaskan berdasarkan tabel dengan menjabarkan berbagai rasio satu persatu untuk meninjau bagaimana efektifitas perhitungan kinerja keuangan pada PT Unilever yang mana berdasarkan perhitungannya, perusahaan tersebut cenderung memiliki kinerja keuangan yang baik dan memenuhi standart rasio keuangan.

### Kekurangan

Pada jurnal penelitian pertama, peneliti menjelaskan secara keseluruhan mengenai bagaimana PT Indofood Sukses Makmur setiap tahunnya, tetapi peneliti jurnal tersebut tidak menjelaskan secara rinci bagaimana tingkat rasio keuangan pada perusahaan tersebut.

Pada jurnal penelitian yang kedua, peneliti menjelaskan secara rinci dan satu per satu mengenai lima macam rasio yang telah di paparkan. Tetapi dengan dijabarkannya setiap rasio yang ada, peneliti penelitian tersebut tidak memberikan penjelasan secara rinci bagaimana cara baca atau peningkatan rasio keuangan pada PT Unilever secara mendetail.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alma, Alma & Semmaun, Syahriah & Hamid, Abdul. (2022). Analisis Kinerja Keuangan Terhadap Rasio Keuangan Pt. Unilever Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Moneta: Jurnal Manajemen & Keuangan Syariah*. 1. 50-61. 10.35905/moneta.v1i1.3211.
- Amir Hamzah, *Metode Penelitian Kepustakaan (Library Research)*, (Malang: Literasi Nusantara Abadi, 2020), hlm. 7
- Febria, D. (2020). Pengaruh Leverage, Profitabilitas Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Manajemen Laba. *SEIKO: Journal of Management & Business*, 3(2), 65. <https://doi.org/10.37531/sejaman.v3i2.568>
- Hartono, J. (2019). *Teori Portofolio Dan Analisis Investasi* (11th ed.). Yogyakarta: BPFE.
- Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada
- Mulyanti Dety. 2017. *Manajemen Keuangan Perusahaan*. *Jurnal Akuntansi Fakultas Ekonomi UNIBBA*. Volume 8, Nomor 2, hal.62-71.
- Ompusunggu, Dicky Perwira & Febriani, Elisa. (2023). Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk. Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2015-2022. *Matriks Jurnal Sosial dan Sains*. 5. 107-114. 10.59784/matriks.v5i1.492.





Runtuwene Aditya, Frendy A.O. Pelleng, Wilfried S. Manopo. 2019. Analisis rasio Solvabilitas Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Pada Bank SulutGo. *Jurnal Administrasi Bisnis*. Volume 9, Nomor 2, Hal.9-18

